



**PENGEMBANGAN WISATA AMBYA'AN DENGAN PEMBANGUNAN TAMAN  
SEBAGAI DAYA TARIK WISATAWAN**

***DEVELOPMENT OF AMBYA'AN TOURISM WITH THE PARK DEVELOPMENT AS A  
TOURIST CHARM***

**Muhammad Reyza Arief Taqwa<sup>1\*</sup>, Muhammad Ibnu Shodiqin<sup>2</sup>, Joko Utomo<sup>3</sup>, Cahyo Aji Hapsoro<sup>4</sup>**

<sup>1\*</sup>Universitas Negeri Malang, Jalan Semarang 5, Malang

<sup>2</sup>SMAN 1 Sumberpucung, Jl. Nusa Mentaraman, Jatiguwi, Sumberpucung, Kabupaten Malang

<sup>3</sup>Universitas Negeri Malang, Jalan Semarang 5, Malang

<sup>4</sup>Universitas Negeri Malang, Jalan Semarang 5, Malang

<sup>1\*</sup>reyza.arief.fmipa@um.ac.id, <sup>2</sup>muhammad.ibnu.2103218@students.um.ac.id,

<sup>3</sup>joko.utomo.fmipa@um.ac.id, <sup>4</sup>cahyo.aji.fmipa@um.ac.id

**Article History:**

Received: February 07<sup>th</sup> 2023

Revised: February 17<sup>th</sup>, 2023

Published: February 20<sup>th</sup>, 2023

**Abstract:** *Jambuwer Village, Kromengan District is one of the villages that is trying to become a tourist village. The potential of Jambuwer village is Jowaran educational tourism and Ambya'an water tourism. For Ambya'an tourism itself has several aspects that can be developed. The results of problem identification and needs analysis carried out by the community service team show that the Ambya'an tourism in Jambuwer Village requires some development, especially the development of parks. Based on the results of coordination with the tourism management team, the community service team was successful in assisting the development of the park. Some of the future developments that can be carried out for this tour are pond repairs, gazebo facilities, and road access improvements.*

**Keywords:** Development of tourism, tourist charm

**Abstrak**

Desa Jambuwer Kecamatan Kromengan merupakan salah satu desa yang sedang berusaha untuk menjadi desa wisata. Potensi yang dimiliki desa jambuwer yaitu wisata edukasi jowaran dan wisata air ambya'an. Untuk wisata Ambya'an sendiri memiliki beberapa aspek yang dapat dikembangkan. Hasil identifikasi masalah dan analisis kebutuhan yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa wisata Ambya'an Desa Jambuwer membutuhkan beberapa pengembangan, terutama pengembangan taman. Berdasarkan hasil koordinasi dengan tim pengelola wisata, tim pengabdian masyarakat berhasil membantu pengembangan taman. Beberapa pengembangan kedepan yang dapat dilakukan untuk wisata ini adalah perbaikan kolam, fasilitas gazebo, dan perbaikan akses jalan.

**Kata Kunci:** Pengembangan Wisata, Daya Tarik Wisatawan

## PENDAHULUAN

Pariwisata di Indonesia terus dikembangkan dari tahun ke tahun (Sutadji et al., 2020). Salah satu sektor pariwisata yang terus dikembangkan dengan melihat dari potensi yang dimiliki adalah desa wisata (Andayani et al., 2017; Zakaria & Suprihardjo, 2014). Salah satu desa di Malang yang memiliki potensi cukup besar untuk dijadikan desa wisata adalah desa Jambuwer. Jambuwer sebuah desa kecil yang terletak di kaki Gunung Kawi dan masuk dalam wilayah Kecamatan Kromengan Kabupaten Malang. Berbatasan langsung dengan Desa Sidorejo Kabupaten Blitar di sebelah Barat, Desa Peniwen di sebelah Timur, Desa Sumberdem di sebelah Utara, dan Dusun Rekesan sebagai titik akhir berbatasan dengan bendungan Lahor Karangates di sebelah Selatan (Jambuwer, 2022). Desa Jambuwer terletak sekitar 7 kilometer dari pusat kecamatan, atau sekitar 15 menit bila ditempuh dengan menggunakan kendaraan bermotor. Sedangkan, jarak dari desa ke pusat kota sendiri sekitar 49 kilometer, dan dapat ditempuh selama satu jam dengan menggunakan kendaraan bermotor.

Desa Jambuwer sedang berproses untuk menjadi desa wisata dengan mengoptimalkan dua tempat yang akan dijadikan sebagai objeknya. Objek yang dikembangkan yaitu wisata edukasi jowaran dan wisata pemandian Ambya'an. Pada pengabdian ini berfokus pada pengembangan wisata Ambya'an. Wisata Ambya'an merupakan salah satu sumber air yang ada di desa Jambuwer. Sumber ini mampu mengairi persawahan dan keperluan air minum warga. Wisata Ambya'an terletak di dusun Glagaharum. Banyak warga Jambuwer yang mengimpikan suatu saat di sumber ambya'an terdapat kolam renang yang mampu mengundang orang untuk berwisata. Tentunya dengan tetap menjaga kelestarian dan fungsi utamanya sebagai sumber air minum dan pengairan sawah. Wisata Ambya'an sudah mulai dibangun untuk dijadikan sebagai tempat wisata pada tahun 2020. Wisata Ambya'an dibangun dengan konsep sebagai wisata air atau kolam renang, dan juga taman bermain, agrowisata, dan *food court*. Wisata Ambya'an tersebut masih dalam proses pengembangan dimana yang sudah dibangun adalah kolam renang dan *food court* saja.

Tim Pengabdian melakukan observasi ke lokasi wisata Ambya'an dan juga melakukan wawancara. Wawancara dilakukan kepada koordinator wisata Ambya'an dan Kepala Bumdes Jambuwer. Tujuan dari wawancara dan observasi yaitu untuk menggali informasi mengenai Wisata Ambya'an. Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh tim dengan koordinator wisata ambya'an dan kepala badan usaha milik desa. Diperoleh berbagai informasi mengenai kondisi wisata Ambya'an saat ini. Informasi tersebut meliputi wisata Ambya'an sudah mulai dikenal oleh masyarakat dimana setiap hari sudah ada pengunjung yang berlibur kesana. Wisata Ambya'an sekarang ini memiliki 2 kolam renang dengan 1 kolam renang yang sudah bisa digunakan. Wisata Ambya'an mempunyai beberapa toko penjual dengan mengajak warga lokal sebagai penjual makanan. Wisata Ambya'an belum mempunyai taman atau tempat *selfie* yang ikonik sebagai daya tarik wisatawan untuk berkunjung.

Wisata Ambya'an merupakan tempat wisata yang sedang berkembang. Diperlukan analisis potensi dan perbaikan untuk desa wisata agar pengelolaan wisata menjadi lebih berkembang (Amir et al., 2020). Di wisata ini masih sangat dibutuhkan suatu pembangunan yang nyata untuk

mendukung berkembangnya wisata Ambya'an untuk menarik wisatawan dengan lebih luas. Oleh karena itu, kami sebagai tim pengabdian kepada masyarakat, berupaya untuk mengambil peran nyata dalam membantu mengembangkan wisata Ambya'an.

## **METODE**

Pengembangan taman pada wisata Ambya'an bertujuan sebagai daya tarik wisatawan untuk berwisata ke Ambya'an. Metode pelaksanaan pengembangan wisata Ambya'an dibagi menjadi 5 tahap yaitu indentifikasi masalah, analisis kebutuhan, penyusunan program, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi. Berikut adalah penjelasan masing-masing tahap pada metode pelaksanaan yang akan dilakukan.

### **1. Identifikasi masalah**

Tim pengabdian, warga, dan pengelola Wisata Ambya'an bersama-sama menemukan dan melihat ulang secara kritis potensi yang berhubungan dengan permasalahan di Wisata Ambya'an. Identifikasi masalah dilakukan dengan meninjau secara langsung (observasi) Wisata Ambya'an dan juga wawancara yang dilakukan oleh tim pengabdian dengan warga dan pengelola Wisata Ambya'an

### **2. Analisis kebutuhan**

Tim pengabdian, warga, dan pengolah Wisata Ambya'an bersama- sama menentukan kebutuhan yang diperlukan dalam pelaksanaan program pengabdian ini berdasarkan masalah yang telah ditemukan.

### **3. Penyusunan Program**

Dari analisis kebutuhan maka diperoleh prioritas utama yang akan dilakukan pengembangan yaitu menyediakan Taman yang dapat digunakan wisatawan untuk bersantai sekaligus sebagai daya tarik wisatawan.

### **4. Pelaksanaan**

Pada tahap pelaksanaan, akan dilakukan beberapa kegiatan terkait dengan pembangunan taman di wisata Ambya'an. Kegiatan pertama yaitu dropping material yang akan digunakan. Kegiatan kedua yaitu proses pelaksanaan pembangunan.

### **5. Monitoring dan Evaluasi**

Tahap monitoring dan Evaluasi dimaksudkan agar pembangunan berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan. Monitoring dan evaluasi diperlukan untuk memberikan pengarahan dan perbaikan terhadap pembangunan. Hal ini bertujuan agar pelaksanaan pembangunan sesuai dengan tujuan awal.

## **HASIL**

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dimulai dari kegiatan wawancara dengan koordinator wisata Ambya'an dan ketua bundes Jambuwer. Berdasarkan hasil analisis USG (*Urgent, Seriousness, and Growth*) terdapat empat permasalahan/isu aktual yang memerlukan penyelesaian. Permasalahan tersebut antara lain adalah

- a. Belum adanya taman;

- b. Kolam ikan yang terlihat kotor dan kurang terawat;
- c. Belum adanya tempat *selfie* (ikon) untuk dijadikan daya tarik wisatawan;
- d. Petunjuk arah kurang jelas;
- e. Belum terdapat rambu-rambu dalam wisata.

Berdasarkan analisis tersebut, yang menjadi permasalahan prioritas adalah belum adanya taman dan kolam ikan yang tidak terawat untuk desa wisata Ambya'an tersebut. Berdasarkan identifikasi permasalahan dan solusi yang akan dikerjakan dalam pengabdian masyarakat ini, tim pengabdian mengembangkan taman untuk tempat selfie di Wisata Ambya'an.

Ketika di lapangan, tim pengabdian menemui koordinator wisata Ambya'an dan ketua Bumdes Jambuwer (Gambar 1). Berdasarkan hasil diskusi pertama, disepakati bahwa terkait teknis dan desain taman yang dikehendaki akan dirapatkan dengan pihak kepala desa Jambuwer. Berdasarkan hasil rapat yang telah dilaksanakan, pembangunan taman di tempat wisata Ambya'an dilakukan oleh pihak desa agar taman yang dibangun lebih sesuai dengan yang diinginkan.



(a)



(b)

**Gambar 1. (a) Koordinasi dengan koordinator wisata Ambya'an dan ketua Bumdes Jambuwer, dan (b) survey lokasi wisata**

Hasil pengabdian yang telah dilakukan telah memperoleh hasil berupa bantuan pembangunan taman di Wisata Ambya'an. Selain itu juga dilakukan pemasangan paving disekitar taman dan kolam. Hasil yang diperoleh seperti yang ditunjukkan pada Gambar 2(a). Selain taman dan pemasangan paving, tim pengabdian juga merapikan dan membersihkan kolam ikan agar terlihat lebih menarik dan terawat. Kondisi kolam setelah dilakukan pembersihan seperti yang ditunjukkan Gambar 2(b).



(a)



(b)

**Gambar 2. (a) taman dan paving yang telah dipasang dan (b) taman dan kolam ikan**

## PEMBAHASAN

Desa Jambuwer memiliki upaya untuk merintis wisata Ambya'an. Dalam pelaksanaan pengembangannya, terdapat beberapa kekurangan yang masih dimiliki. Hal yang menjadi fokus pelaksanaan pengabdian ini adalah pembuatan taman dan membersihkan kolam ikan di wisatan tersebut. Pihak pengelola pengabdian telah berterimakasih karena telah dibantu dalam mengembangkan wisata Ambya'an. Pengembangan desa wisata ini penting dan menjadi salah satu sarana promosi desa (Putri et al., 2017; Raharjana & Putra, 2020; Setiawan & U., 2014).

Pada pengabdian ini masih ada agenda yang belum terlaksana yakni pembuatan petunjuk arah menuju wisata Ambya'an. Hal ini karena fokus permasalahan utama yang diharapkan adalah adanya taman, bukan petunjuk arah menuju tempat wisata. Selain itu, pihak desa berpendapat bahwa petunjuk arah memang tidak begitu diperlukan karena wisatawan yang datang mayoritas adalah warga yang tidak terlalu jauh sehingga sudah mengetahui arah menuju tempat wisata.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dari wisata ini. Pertama adalah kondisi jalan yang masih belum diaspal. Meskipun hanya beberapa meter dari tempat wisata, namun kondisi jalan tersebut akan menjadi becek ketika terjadi hujan. Padahal hal tersebut akan membuat orang yang akan datang ke wisata menjadi kurang bersemangat. Kondisi jalan yang mudah diakses (*accessibility*) merupakan hal penting untuk menarik wisatawan (Arystiana, 2021; Joehastanti, 2012). Kondisi jalan tersebut seperti yang ditunjukkan Gambar 3(a). Hal kedua yang dapat dilakukan untuk memaksimalkan potensi wisata adalah kolam yang dibiarkan tidak terurus dan bukan merupakan kolam renang, mungkin dapat dimanfaatkan untuk dijadikan tempat pemancingan atau digunakan sebagai kolam renang juga. Kondisi kolam tersebut seperti yang ditunjukkan Gambar 3(b).



**Gambar 3. (a) Kondisi Jalan Menuju Tempat Wisata yang Becek dan (b)**

## KESIMPULAN

Desa Jambuwer memiliki wisata yang baru dikembangkan yakni Wisata Ambya'an. Wisata tersebut masih perlu pengembangan. Tim pengabdian kepada masyarakat telah berhasil membantu pengembangan taman dan pemasangan paving di sekitar taman, serta membersihkan kolam ikan agar lebih tampak terawat. Hal penting lain yang perlu dikembangkan dalam wisata ini adalah perbaikan akses jalan dan perawatan kolam pemancingan.

## PENGAKUAN

Pengabdian kepada Masyarakat ini merupakan kegiatan pengabdian yang didanai oleh Universitas Negeri Malang.

## DAFTAR REFERENSI

- Amir, A., Sukarno, T. D., & Rahmawati, F. (2020). Identifikasi Potensi dan Status Pengembangan Desa Wisata di Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat. *Journal of Regional and Rural Development Planning*, 4(2), 84–98. <https://doi.org/10.29244/jp2wd.2020.4.2.84-98>
- Andayani, A. A. I., Martono, E., & Muhamad, M. (2017). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata Dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Sosial Budaya Wilayah (Studi Di Desa Wisata Penglipuran Bali). *Jurnal Ketahanan Nasional*, 23(1), 1. <https://doi.org/10.22146/jkn.18006>
- Arystiana, P. D. (2021). Identifikasi Accessibility Pada Objek Wisata Di Desa Sambangan Sebagai Desa Wisata. *Jurnal BOSAPARIS: Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, 12(2), 52–59. <https://doi.org/10.23887/jppkk.v11i3.32301>
- Jambuwer. (2022). *Profil Jambuwer*. <https://desajambuwer.wordpress.com/about/>
- Joehastanti, J. (2012). Strategi Pemasaran Wisata Alam Untuk Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Di Kawasan Wisata Kabupaten Kediri. *Jurnal Revitalisasi*, 1(2), 61–73.
- Putri, N. E., Silfeni, S., & Ferdian, F. (2017). Strategi Promosi Melalui Media Periklanan Desa Wisata Kubu Gadang Kota Padang Panjang. *Jurnal Pendidikan Dan Keluarga*, 9(2), 113–121. <https://doi.org/10.24036/jpk/vol9-iss2/119>
- Raharjana, D. T., & Putra, H. S. A. (2020). Penguatan SDM dalam e-Marketing untuk Promosi Desa Wisata Di Kabupaten Malang. *Jurnal Nasional Pariwisata*, 12(2), 140–151.
- Setiawan, N. A., & U., F. H. (2014). Strategi Promosi dalam Pengembangan Pariwisata Lokal di Desa Wisata Jelekong. *Trikonomika*, 13(2), 184. <https://doi.org/10.23969/trikononika.v13i2.613>
- Sutadji, E., Nurmalasari, R., & Nafiah, A. (2020). Pengembangan Potensi Wisata Kawasan Bedengan Dengan Pembangunan Fasilitas Rumah Pohon Untuk Wisatawan. *Jurnal Pengabdian Pendidikan Dan Teknologi*, 1(2), 107–112.
- Zakaria, F., & Suprihardjo, R. D. (2014). Konsep Pengembangan Kawasan Desa Wisata di Desa Bandungan Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan. *Jurnal Teknik Pomits*, 3(2), C-245–C-249.